

# **LIGHTING & LENS TECHNIQUE**

## **VIDEOGRAPHY**

# NATURAL LIGHT



sebuah teknik pencahayaan yang tidak memerlukan lampu untuk mempraktikkannya.

## POINT

*Natural lighting* menggunakan cahaya yang sudah tersedia secara alami di lokasi *shooting*.

Sehingga, cahaya dari *natural lighting* juga sangat tergantung pada kondisi dan waktu di lokasi.

Karena itu, ada baiknya melakukan survei lokasi dan mempertimbangkan waktu sebelum serta saat proses *shooting*.



# KEY LIGHT



Lampu dengan pancaran cahaya terkuat atau sering disebut sebagai cahaya utama

## POINT

Gunakan *key lighting* jika ingin menarik perhatian audiens terhadap subjek atau membuatnya lebih *stand-out* dibandingkan objek lain.



# FILL LIGHT



teknik pencahayaan untuk mengisi dan menghilangkan kegelapan juga bayangan yang diciptakan dari *key lighting*.

## POINT

baiknya kamu memasang lampu *fill* sedikit lebih jauh dari *key light* untuk membuat cahaya yang lebih *soft*,  
*karena tujuannya untuk menghilangkan bayangan*

# BACK LIGHT



teknik *lighting* yang digunakan untuk membuat *three-dimensional scene*, sehingga biasanya dipasang paling terakhir dalam *three point lighting setup*.

## POINT

gunakan *backlighting* untuk membuat sebuah siluet dalam *scene* dan juga menghasilkan *halo effect*,  
Pencahayaannya ini juga dihadapkan ke subjek, tapi dipasang di bagian belakang dan posisinya lebih tinggi untuk  
memisahkan subjek dari *background*-nya.



# SIDE LIGHT



cahaya yang masuk ke sebuah *frame* dari samping untuk meng-*highlight* seseorang atau objek di dalamnya.

## POINT

biasanya digunakan untuk membawa *mood* dan drama dalam sebuah *scene*, terutama di film *noir*.

Untuk menggunakannya, memerlukan pencahayaan besar untuk menghasilkan kontras yang kuat, *low-key lighting* yang menunjukkan tekstur, dan memberi aksen pada kontur subjek.

Ketika menggunakan *side lighting* dengan *fill lighting*, ada baiknya menurunkan intensitas *fill lighting* supaya menjaga kesan dramatis dalam *scene*.

# PRACTICAL LIGHT



teknik *lighting* yang menggunakan sumber cahaya seperti lampu atau lilin.

Pencahayaan ini biasanya ditambahkan oleh *set designer* untuk menghasilkan *scene* yang sinematik pada malam hari.

## POINT

pencahayaan dari *practical light* tidak cukup untuk menerangkan subjek.

Sehingga, biasanya sumber cahaya tersebut akan dipasang *dimmer* untuk mengatur intensitas cahaya.

biasanya menggunakan *practical light* apabila aktor harus berinteraksi dengan sumber cahaya, seperti menggunakan lampu tidur yang harus digunakan dalam *scene*.



# HARD LIGHT



teknik pencahayaan yang digunakan untuk membuat *highlight* dan bayangan.

## POINT

digunakan untuk menarik perhatian di *frame*, terutama ke subjek atau area dalam *scene* dan bisa membuat siluet menggunakan *hard lighting*.

Efek dari pencahayaan ini juga memberikan kesan yang lebih intens.

*Hard lighting* bisa dibuat menggunakan pancaran cahaya langsung dari lampu atau sinar matahari.



# SOFT LIGHT



teknik *lighting* yang umumnya digunakan untuk alasan estetika dan situasional, seperti membuat efek dramatis, mengganti cahaya yang masuk dari luar, dan sebagainya.

## POINT

Teknik ini juga digunakan untuk mengurangi bayangan yang muncul dari sumber cahaya lain.

Selain itu, *soft lighting* juga berfungsi sebagai *beautification* karena dapat membuat kerutan wajah atau noda di kulit tidak terlalu terlihat.

# BOUNCE LIGHT



teknik pencahayaan yang menggunakan objek berwarna putih, seperti *whiteboard* atau *white card*, untuk memantulkan cahaya dari lampu.

## POINT

*bounce light* juga memungkinkanmu untuk menyebarkan cahaya ke set dengan rata.

Apabila digunakan dengan benar, *bounce light* bisa digunakan untuk membuat *soft light*, *fill light*, *side light*, atau bahkan *backlight*.



# HIGH KEY LIGHT



teknik *lighting* yang hampir tidak menggunakan rasio pencahayaan di dalam *scene*.

## POINT

hasil dari teknik ini adalah *scene* yang sangat terang dan hampir tidak ada bayangan secara visual.

Teknik ini biasanya digunakan untuk mengatur *mood* dan *tone* dalam sebuah *scene*.

# LOW KEY LIGHT



teknik pencahayaan yang berkebalikan dari *high key*. ( redup )

## POINT

teknik ini, hanya menggunakan satu sumber cahaya *key light* saja dan menghasilkan *scene* yang dipenuhi oleh bayangan.

Hasilnya adalah gambar yang sangat kontras dan juga *mood* yang penuh misteri atau mencekam.



## MOTIVATED LIGHT



teknik *lighting* yang digunakan untuk meniru *natural lighting*, seperti sinar cahaya matahari, cahaya bulan, atau lampu jalanan di malam hari.

## POINT

sumber cahaya yang dihasilkan terlihat natural, dan biasanya menggunakan filter atau gel berwarna untuk meniru sumber cahaya tersebut.

# AMBIENT LIGHT



cahaya yang sudah ada di lokasi . Contohnya adalah cahaya dari matahari, sinar bulan, atau lampu jalanan.

## POINT

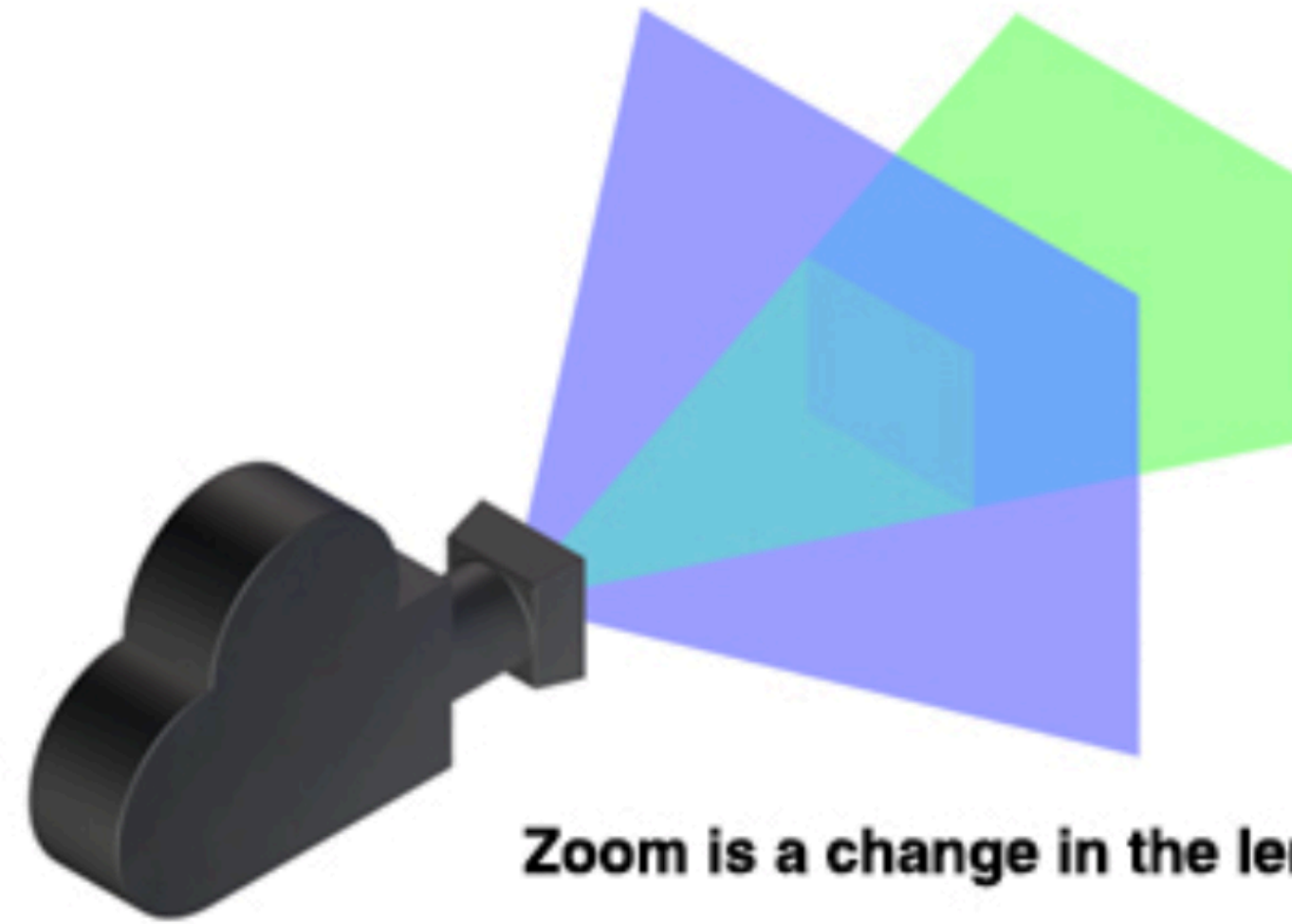
*ambient lighting* digunakan ketika ingin menyinari subjek tanpa mengkhawatirkan gaya spesifik atau kualitas dari cahaya.

Karena, *ambient lighting* adalah cahaya yang menyinari seluruh lingkungan dalam *scene*.

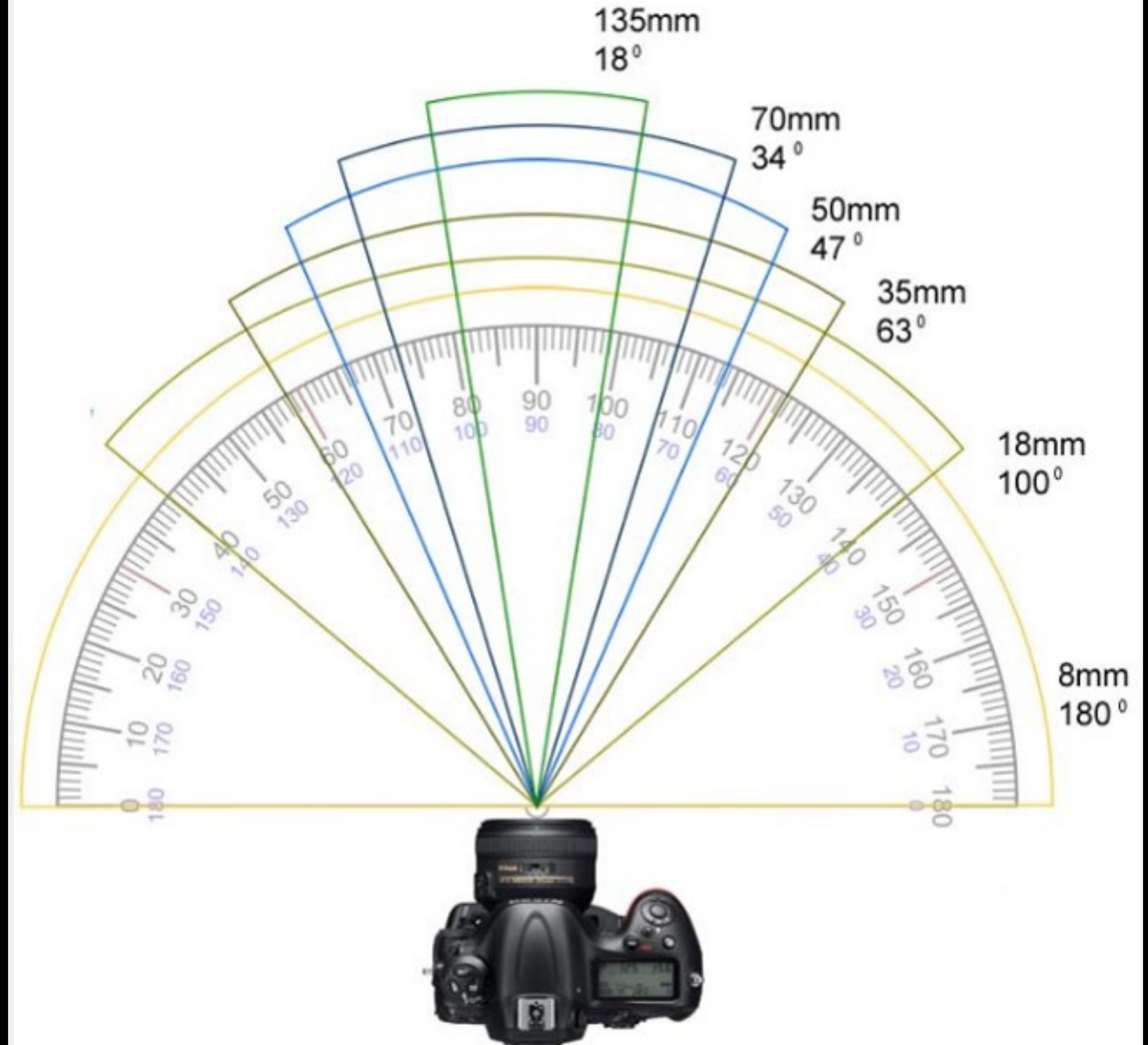
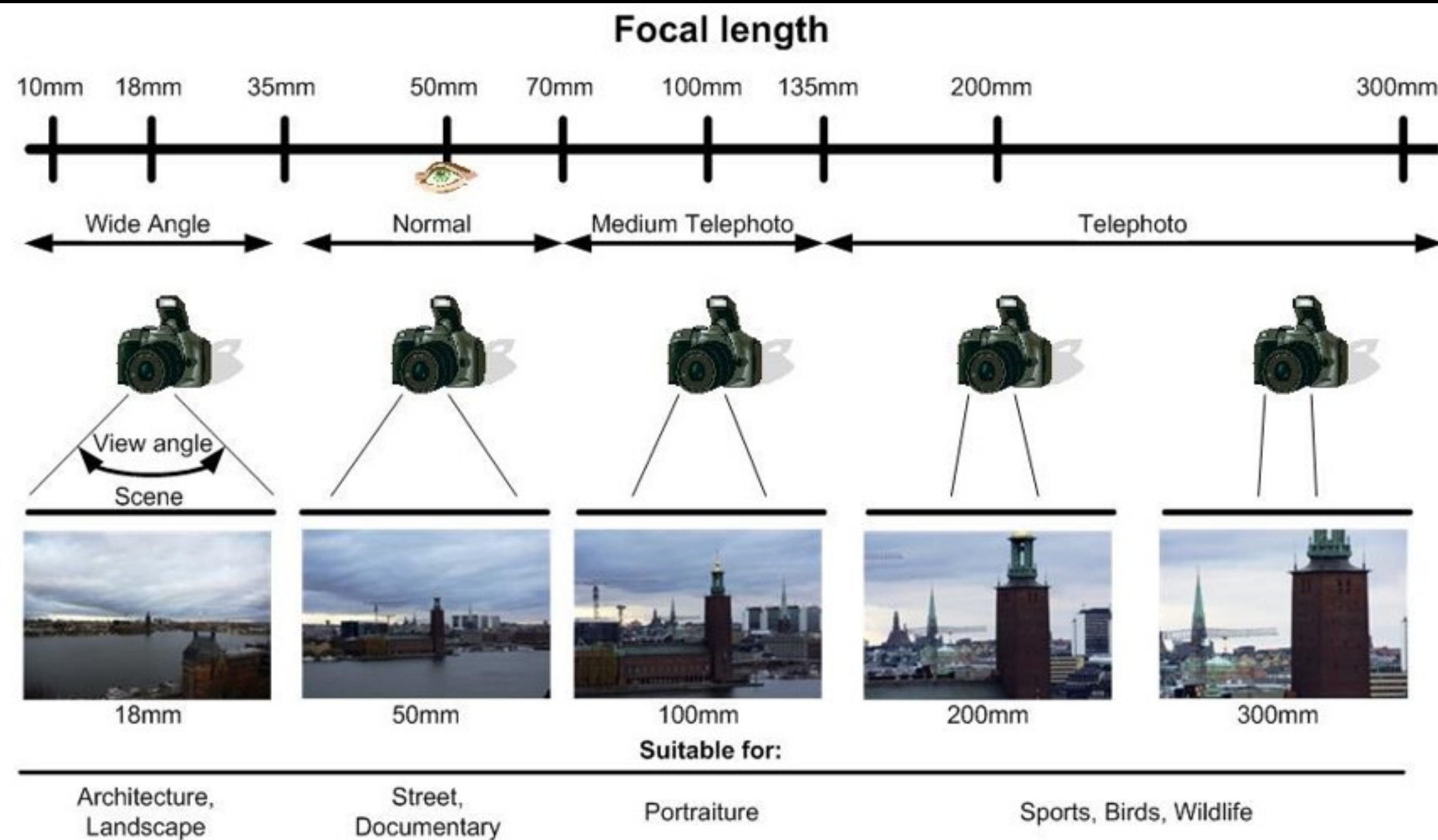


**LENS KNOWLEDGE**

# FOCAL LENGTH



Zoom is a change in the lens focal length





*Focal length* itu jarak dari sensor ke titik api lensa, dinyatakan dalam satuan milimeter (mm). Makin panjang fokalnya, maka lensanya juga akan semakin panjang, dan di sebut lensa tele. Fokal lensa juga berkaitan dengan *Angle of View* dimana semakin pendek fokalnya maka semakin luas bidang gambar yang bisa diambil (biasa menyebutnya *wideangle*). Anda tentu masih ingat kalau sudut itu satuannya adalah derajat.



# EXAMPLE





# PENGARUH FOCAL LENGHT

## 1. Bidang pandang (*field of view*)

menentukan seberapa banyak pemandangan atau objek yang bisa ditangkap dalam sebuah gambar.

Lensa dengan *focal length* pendek, atau lensa *wide-angle*, memungkinkanmu untuk mendapatkan bidang pandang yang lebih luas.

Sementara itu, lensa dengan *focal length* yang panjang disebut dengan lensa telefoto memiliki bidang pandang yang lebih kecil.

## 2. Kedalaman Bidang Gambar ( *Depth of Field* )

Lensa dengan *focal length* yang panjang juga cenderung memiliki *depth of field* yang dangkal.

Hal tersebut membuat lensa dapat fokus pada objek yang berukuran kecil pada jarak tertentu.

Sementara itu, lensa dengan *focal length* yang pendek memiliki *depth of field* yang lebih besar.

Maka, lebih memungkinkan mendapatkan fokus yang lebih luas.

## 3. Perspektif

perspektif dan skala gambar yang diambil.

Lensa dengan *focal length* pendek dapat membuat perspektif gambar yang ditampilkan terlihat lebih luas.

Jadi, akan lebih banyak ruang di antara elemen-elemen dalam foto yang diambil.

Namun, untuk lensa telefoto lebih memadatkan elemen yang ada dalam *frame* sehingga memiliki perspektifnya lebih padat.

# JENIS FOCAL LENGHT LENSA

Lensa *ultra wide angle* (ukuran *focal length* 8mm hingga 24mm)

Lensa standar *wide angle* (ukuran *focal length* 24mm hingga 35mm)

Lensa standar (ukuran *focal length* 35mm hingga 70mm)

Lensa telefoto (ukuran *focal length* 70mm hingga 300mm)

Lensa makro (ukuran *focal length* mulai dari 60mm hingga 200mm)



**MANY THANKS**